

## TPACK Approach to Improving HOTS in Arabic Language Learning: Strategies and Challenges

Yondri Ahmadi, Titi Fitri, Prayoga Saputra

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Corresponding E-mail: [ahmadiyondri@gmail.com](mailto:ahmadiyondri@gmail.com)

**Abstrak** : Artikel membahas peran pengajaran Bahasa Arab dalam pengembangan Higher Order Thinking Skills (HOTS) siswa, mengidentifikasi tantangan dalam pendekatan konvensional yang cenderung fokus pada aspek dasar dan kurangnya hubungan dengan pengembangan HOTS. Artikel menawarkan solusi dengan penerapan pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge), memungkinkan integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Implementasi TPACK dapat membantu guru menjadi lebih efektif dalam mengajar dan merangsang siswa untuk berpikir kreatif, menganalisis informasi, dan membuat keputusan yang bijaksana. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus, melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hasil analisis dengan model Miles & Huberman menggambarkan tantangan dalam penerapan TPACK dan HOTS, seperti perubahan teknologi, akses, dan penyesuaian kurikulum, namun memberikan manfaat, seperti variasi pembelajaran, fokus pada siswa, dan peningkatan kualitas penggunaan teknologi. Artikel juga menyoroti peluang dan tantangan pembelajaran Bahasa Arab berbasis digital, dengan peran penting guru, siswa, dan perangkat pembelajaran dalam penerapan HOTS. Secara keseluruhan, artikel pentingnya TPACK dan pengembangan HOTS dalam pembelajaran Bahasa Arab, menawarkan strategi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Tantangan pada abad 21 juga menjadi perhatian para pendidik saat ini, bahwa peserta didik yang akan datang akan lebih melek teknologi.

### المستخلص

يناقش البحث دور تعليم اللغة العربية في تنمية مهارات التفكير العليا لدى الطلاب، وتحديد التحديات في الأساليب التقليدية التي تميل إلى التركيز على الجوانب الأساسية وتفتقر إلى الارتباط بتنمية مهارات التفكير العليا. تقدم المقالة حلاً من خلال تطبيق منهج (TPACK معرفة المحتوى التربوي التكنولوجي)، مما يتيح دمج التكنولوجيا في تعلم اللغة العربية. يمكن أن يساعد تطبيق TPACK المعلمين على أن يصبحوا أكثر فعالية في التدريس وتحفيز الطلاب على التفكير بشكل إبداعي وتحليل المعلومات واتخاذ قرارات حكيمة. يستخدم أسلوب البحث نهجاً نوعياً مع دراسات الحالة، بما في ذلك المقابلات والملاحظة والتوثيق في تعلم اللغة العربية. توضح نتائج التحليل باستخدام نموذج Miles & Huberman التحديات التي تواجه تنفيذ TPACK و HOTS، مثل التغييرات في التكنولوجيا والوصول وتعديلات المناهج الدراسية، ولكنها توفر فوائد، مثل تنوع التعلم والتركيز على الطلاب وزيادة جودة التعليم. استخدام التكنولوجيا. يسلط المقال أيضاً الضوء على الفرص والتحديات التي يواجهها تعلم اللغة العربية رقمياً، مع الدور المهم للمعلمين والطلاب وأجهزة التعلم في تنفيذ HOTS. وبشكل عام، فإن المقالة حول أهمية TPACK وتطوير HOTS في تعلم اللغة العربية، تقدم استراتيجيات مبتكرة لزيادة فعالية التعلم وقدرات التفكير العليا لدى الطلاب. تحديات القرن الحادي والعشرين هي أيضاً مصدر قلق للمعلمين اليوم، حيث سيكون طلاب المستقبل أكثر معرفة بالتكنولوجيا.

**Kata Kunci:** TPACK; HOTS; Bahasa Arab; Tantangan Abad 21

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa yang memiliki kompleksitas tersendiri, telah menjadi fokus perhatian dalam dunia pendidikan.<sup>1</sup> Pengajaran Bahasa Arab bukanlah tugas yang mudah, mengingat tata bahasanya yang khas dan struktur kalimat yang unik. Namun, di balik kompleksitas tersebut, potensi besar dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills - HOTS) siswa<sup>2</sup>.

Pada umumnya, proses pembelajaran Bahasa Arab telah mengikuti model pendidikan konvensional, dengan porsi terbesar diberikan kepada penguasaan dasar, seperti kosa kata dan tata bahasa. Sayangnya, dalam pendekatan ini, aspek HOTS seringkali dikesampingkan.<sup>3</sup> Para siswa lebih sering diuji terkait pemahaman dasar tata bahasa daripada kemampuan mereka untuk menerapkan Bahasa Arab dalam konteks kehidupan sehari-hari dan dalam situasi yang memerlukan pemikiran kritis<sup>4</sup>.

Dalam upaya untuk menghadapi tantangan ini dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab, maka muncul perluasan paradigma pembelajaran. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian dalam hal ini adalah pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge), yang menggabungkan pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi, dan pengetahuan konten. TPACK membuka pintu untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran Bahasa Arab, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan memungkinkan pengembangan HOTS<sup>5</sup>.

Pendekatan TPACK tidak hanya membantu guru untuk menjadi lebih efektif dalam mengajar Bahasa Arab, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir lebih kreatif, menganalisis informasi dengan lebih baik, dan membuat keputusan yang lebih bijak. Rifda Hanifa, dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa implementasi TPACK pada setiap guru berbeda, semakin maksimal guru dalam mengeksplor dan menambah kemampuannya baik terkait bahasa arab maupun TPACK maka semakin baik pula pengajaran.<sup>6</sup> Senada dengan Apri Wardana Ritonga, bahwa implementasi HOTS dalam pembelajaran bahasa

---

<sup>1</sup> Erta Mahyudin, "Model Pembelajaran Diskoveri Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab," 2014.

<sup>2</sup> Sri Ayu Lestari, "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Two Tier Multiple Choice Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator Untuk Mengidentifikasi Kemampuan Koneksi Matematika" (Universitas Muhammadiyah Gresik, 2021), <https://doi.org/http://eprints.umg.ac.id/id/eprint/5138>.

<sup>3</sup> Ilmi Zajuli Ichsan et al., "Implementasi Model Pembelajaran ILMIZI Dan Peningkatan HOTS Siswa SD Berdasarkan Gender Pada Pembelajaran Lingkungan," *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)* 4, no. 1 (2020): 11–24, <https://doi.org/https://doi.org/10.31331/jipva.v4i1.1076>.

<sup>4</sup> Agustang Kallang and Sugirma Sugirma, "Tahlil Tārikh Ansyīṭah Al-Tarjamah Fi Al-Ālam Al-Islāmī," *JICALLS: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature Studies* 1, no. 2 (2023): 137–50, <https://doi.org/https://doi.org/10.51214/jicalls.v1i2.648>.

<sup>5</sup> Rosihan Anwar, *Bimbingan Klasikal Hots Dan Tpack Dalam Kurikulum Merdeka: Suatu Pendekatan Best Practice* (Feniks Muda Sejahtera, 2023), [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7UHSEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Rosihan+Anwar,+Bimbingan+Klasikal+Hots+Dan+Tpack+Dalam+Kurikulum+Merdeka:+Suatu+Pendekatan+Best+Practice+\(Feniks+s+Muda+Sejahtera,+2023\).&ots=D8GP3n9xgx&sig=LRIKZTweC4Ef9qHlwCEZ-t-Z0b0&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7UHSEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Rosihan+Anwar,+Bimbingan+Klasikal+Hots+Dan+Tpack+Dalam+Kurikulum+Merdeka:+Suatu+Pendekatan+Best+Practice+(Feniks+s+Muda+Sejahtera,+2023).&ots=D8GP3n9xgx&sig=LRIKZTweC4Ef9qHlwCEZ-t-Z0b0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).

<sup>6</sup> Rifda Haniefia and Mohamad Samsudin, "Penerapan Technological Pedagogical and Content Knowledge (Tpack) Dalam Pengajaran Keterampilan Berbahasa Arab," *Ta'limi Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 2, no. 1 (2023): 61–72.

Arab sangat relevan dilakukan di tengah perkembangan digital melalui ragam media online<sup>7</sup>. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menyelidiki bagaimana pendekatan TPACK dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Arab dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi) siswa.<sup>8</sup>

Dalam artikel ini, akan membahas strategi penerapan TPACK dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul dalam proses. Kami juga akan menjelaskan inovasi-inovasi yang dapat diusulkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, sehingga pengajaran Bahasa Arab dapat lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang upaya meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Arab dan pengembangan HOTS siswa melalui penerapan pendekatan TPACK.<sup>9</sup>

## **METODE**

Penelitian ini membahas bagaimana siswa mempelajari bahasa Arab dengan cara yang kreatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk menjelaskan cara siswa menguasai bahasa Arab. Pemilihan metode ini ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Peneliti akan menjelaskan hasil temuan dengan kata-kata sederhana agar mudah dipahami pembaca.<sup>10</sup>

Data dikumpulkan dari wawancara dengan guru bahasa Arab mengenai metode pembelajaran. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana pembelajaran berlangsung serta berlangsungnya penguasaan bahasa Arab siswa. Dokumentasi juga diperoleh dari proses pembelajaran di kelas dan tugas di luar kelas siswa. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru bahasa arab di MTsN 5 Padang Pariaman, Guru bahasa arab di SMP IT At-Tin Kota Pariaman, Guru Bahasa Arab MTsS PPM Subulussalam dan siswa kelas VII di MTsS PPM Subulussalam, Sumatera Barat. Sampel dipilih secara acak dengan total 64 informan, 3 guru sebagai informan wawancara, dan 61 siswa sebagai informan observasi serta dokumentasi. Hanya beberapa informan yang akan dijadikan contoh dalam dokumentasi sebagai representasi sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis model Miles & Huberman yang cocok untuk menjelaskan temuan penelitian secara deskriptif karena memiliki langkah-langkah yang jelas dan terukur.<sup>11</sup> Model ini diuraikan sebagai berikut: Pertama, peneliti mengumpulkan data tentang kreativitas dalam pembelajaran bahasa Arab saat siswa mempelajari bahasa kedua. Kedua, data diklasifikasikan berdasarkan masalah penelitian, dibagi menjadi dua subtema: proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan TPACK dan hasil penguasaan

---

<sup>7</sup>Apri Wardana Ritonga, "Implementasi HOTS Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Peluang Dan Tantangannya Di Era Digital," *Pinba Xiii 2021*, 2021, 274–87, <https://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/274>.

<sup>8</sup>Mahfida Inayati and Mulyadi Mulyadi, "Evaluasi Media Pembelajaran Materi Fikih Madrasah Aliyah," *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 3, no. 1 (2023): 16–27.

<sup>9</sup>Risvia Vahrotun Nisa', "Peranan Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional," *Jurnal An Nabighoh* 19, no. 02 (2017): 225–48.

<sup>10</sup>Prayoga Saputra, Apri Wardana Ritonga, and Uril Bahrudin, "Pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Payakumbuh," *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 2, no. 2 (2023): 550–61.

<sup>11</sup>A Michael Huberman and Matthew B Miles, "Data Management and Analysis Methods.," 1994.

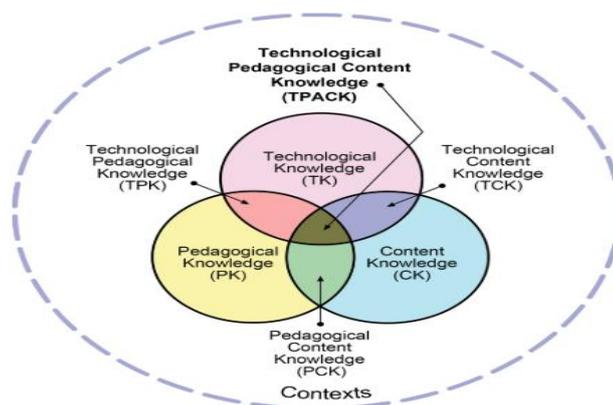
bahasa kedua oleh siswa. Ketiga, peneliti menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian yang telah ditetapkan. Keempat, peneliti menyimpulkan kesimpulan secara deskriptif dari hasil penelitian. Berdasarkan langkah-langkah ini, penelitian difokuskan pada cara penggunaan TPACK dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa melalui pendekatan kreatif yang dilakukan oleh guru dan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Defenisi TPACK dan HOTS TPACK

Tantangan berat yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia dalam kompleks global adalah kemampuan guru dalam merancang perencanaan pengembangan kompetensi guru yang disebut dengan TPACK atau Technological Pedagogical Content Knowledge. *Technological Pedagogical Content Knowledge* adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam mengembangkan konten menggunakan teknologi dan mengajarkan dengan kemampuan pedagogiknya<sup>12</sup>. TPACK pertama kali dicetuskan oleh Shulman (1987) dan dikembangkan oleh Koehler & Mishra (2008). TPACK dianggap sebagai kerangka berpikir untuk menggabungkan pedagogic dalam menjelaskan suatu konten dengan teknologi yang sesuai.<sup>13</sup>

TPACK adalah dasar dari mengajar efektif dengan teknologi, memerlukan pemahaman tentang representasi dari konsep – konsep yang menggunakan teknologi, teknik pedagogis yang menggunakan teknologi dalam cara yang konstruktif untuk mengajarkan materi, pengetahuan tentang apa yang membuat konsep sulit atau mudah untuk belajar dan bagaimana teknologi dapat membantu memperbaiki beberapa masalah yang dihadapi siswa dan teori epistemologi, dan pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk membangun pengetahuan untuk mengembangkan metode / cara baru atau memperkuat yang lama. Berikut ini gambaran TPACK framework



Gambar 1. *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Framework* (Mishra & Koehler, 2008)

TPACK terbentuk atas perpaduan 3 jenis pengetahuan dasar, yaitu Technological Knowledge (TK), Pedagogical Knowledge (PK), Content Knowledge (CK). Hasil perpaduan

<sup>12</sup> Haniefa and Samsudin, "Penerapan Technological Pedagogical and Content Knowledge (Tpack) Dalam Pengajaran Keterampilan Berbahasa Arab."

<sup>13</sup> Tommy Tanu Wijaya et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tpack Menggunakan Hawgent Dynamic Mathematics Software," *Journal of Elementary Education* 03, no. 03 (2020): 3.

3 pengetahuan dasar tersebut, menghasilkan 4 pengetahuan baru, meliputi Pedagogical Content Knowledge (PCK), Technological Content Knowledge (TCK), Technological Pedagogical Knowledge (TPK), dan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). Gambar di atas dengan jelas memperlihatkan interelasi antara 3 pengetahuan dasar yang menghasilkan 4 pengetahuan. Berikut ini penjelasan setiap domain pengetahuan TPACK yang disarikan dari Mishra & Koehler (2006 & 2008), Koehler & Mishra (2009) dan Koehler, Mishra, & Cain (2013).

Guru profesional harus memiliki kompetensi TPACK yang memadai, karena TPACK berada dalam ranah empat kompetensi utama yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Doering, Veletsianos, Schrber, & Miller (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengintegrasian TPACK mampu meningkatkan kepercayaan diri serta peningkatan kompetensi konten, pedagogis, dan teknologi guru dalam mendesain pembelajaran.<sup>14</sup>

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa Guru dimasa ini sangat dituntut untuk bisa mengelola, mengimplementasikan dan mengembangkan diri yang tidak hanya mengandalkan satu kemampuan saja, namun juga dibutuhkan kemampuan untuk mengkover dan mengintegrasikan teknologi dalam bentuk media, strategi, metode pembelajaran sehingga komponen pengajaran menjadi efektif dan efisien.

## **HOTS**

Kegiatan pembelajaran di Era Society pada abad 21 menuntut dunia pendidikan untuk mampu menerapkan, menggabungkan, dan memodifikasi pengetahuan yang ada untuk memecahkan masalah kekinian secara efektif. Tuntutan pembelajaran tersebut tentunya harus mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Pengembangan HOTS dalam pembelajaran memerlukan penerapan informasi atau pengetahuan baru yang telah dipelajari mahasiswa, serta manipulasi informasi tersebut, untuk kemudian memperoleh kemampuan merespons dalam situasi yang baru<sup>15</sup>.

Konsep dari high order thinking skills didasari oleh beberapa pendapat, seperti bisa dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>14</sup> Joko Suyamto, Mohammad Masykuri, and Sarwanto Sarwanto, "Analisis Kemampuan Tpack (Technolgical, Pedagogical, and Content, Knowledge) Guru Biologi Sma Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah," *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* 9, no. 1 (2020): 46, <https://doi.org/10.20961/inkuiiri.v9i1.41381>.

<sup>15</sup> Evi Susilawati and Imamul Khaira, "Higher Order Thinking Skill ( Hots ) Dan Model Pembelajaran Tpack Serta Penerapannya Pada Matakuliah Strategi Pembelajaran PPKn," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 14, no. 2 (2021).

Tabel 1. Dasar Konsep *High Order Thinking Skills*

<b>Problem Solving Krulik &amp; Rudnick (1998)</b>	<b>Taksonomi Kognitif Bloom Original (1956)</b>	<b>Taksonomi Bloom Revisi Ander &amp; Krathwohl (2001)</b>	<b>High Order Thinking Skills</b>
<b>Recall</b>	Knowledge	Remember	
<b>Basic (Dasar)</b>	Comprehense	Understand	
	Application	Apply	
<b>Critical</b>	Analysis	Analize	Critical Thinking
<b>Creative</b>	Synthesis	Evaluate	Creative Thinking
	Evaluation	Create	Problem Solving
			Decision Making

Terlihat pada tabel di atas, Bloom membagi domain kognitif menjadi enam level berpikir yaitu, (1) knowledge atau pengetahuan tentang mengingat kembali informasi yang telah dipelajari, (2) comprehension atau memahami makna dari materi, (3) application, menggunakan pengetahuan pada situasi baru dan situasi yang belum pernah dialami sebelumnya atau menerapkan aturan atau prinsip-prinsip, (4) analysis, mengidentifikasi dan memahami bagian-bagian materi atau keseluruhan materi, (5) synthesis, menggabungkan elemen untuk membentuk keseluruhan yang baru, dan (6) evaluation, memeriksa atau menilai secara hati-hati berdasarkan beberapa kriteria.<sup>16</sup>

HOTS dianggap proses berpikir seseorang yang mampu menerjemahkan suatu permasalahan yang memerlukan ide-ide kreatif, analisis, dan mengasosiasi sampai penarikan kesimpulan dari perolehan informasi baru.<sup>17</sup> HOTS mencakup model pengajaran, tidak sekedar model soal. Model pengajaran haruslah meliputi kemampuan berpikir, misalnya kebutuhan siswa yang berbeda-beda diadaptasikan dengan pengaplikasian pemikiran.

Keterampilan berfikir tingkat tinggi atau HOTS merupakan pengolahan informasi yang mendalam dalam proses berfikir dalam menyelesaikan dan menghadapi masalah yang melibatkan keterampilan menganalisis, mengevaluasi dan mencipta yang sifatnya kompleks.<sup>18</sup> Kemampuan ini menggunakan pengetahuannya ke dalam situasi baru dan mampu menelaah suatu permasalahan.<sup>19</sup> Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan berpikir menyatakan kembali, merujuk tanpa melakukan pengolahan, tidak hanya sekedar mengingat, melainkan kemampuan berpikir dalam menelaah informasi secara kreatif, berkreasi, kritis, serta memecahkan masalah.<sup>20</sup>

Jadi dapat penulis simpulkan HOTS adalah pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, pemikiran logis, penalaran, dan pengolahan informasi sehingga dapat

<sup>16</sup> H N Dinni, “HOTS (High Order Thinking Skills) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika,” PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 1 (2018): 170–76.

<sup>17</sup> I.A. N. T Widhiyani, I. N Sukajaya, and G Suweken, “Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skills Untuk Pengkategorian Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri Siswa Smp,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia* 8, no. 2 (2019): 68–77, <https://doi.org/10.23887/jppm.v8i2.2854>.

<sup>18</sup> Dhina Cahya Rohim, ‘Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal VARIDIKA*, 33.1 (2021), 54–62 <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>.

<sup>19</sup> Dinni, “HOTS (High Order Thinking Skills) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika.”

<sup>20</sup> Iqbal Faza Ahmad and Sukiman, “Analisis Higher Order Thinking Skills ( Hots ) Pada Soal Ujian Akhir Siswa Kelas 6 Kmi Dalam Kelompok Mata Pelajaran Dirasah Islamiyah Di Pondok Modern Tazakka Batang Iqbal Faza Ahmad Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sukiman Universitas,” *Urnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (2019).

menghasilkan pemikiran yang lebih berkualitas dan dapat memberikan solusi yang lebih inovatif terhadap masalah yang dihadapi.

## **B. Implementasi TPACK dan HOTS dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

TPACK berbasis HOTS bertitik berat pada penggabungan pengalaman guru mengajar serta technological knowledge (pengetahuan teknologi), pedagogy knowledge (pengetahuan Pedagogi) serta content knowledge (pengatahuan konten) yang dijadikan satu dalam sebuah pembelajaran yang mempunyai pemikiran dalam memecahkan masalah yang akan menjadikan pembelajaran menjadi berhasil dan efektif dalam sebuah pembelajaran.<sup>21</sup>

Ada tiga positif aspek pada manfaat TPACK yaitu (a) penggunaan kegiatan dan pemilihan serta teknologi pembelajaran menjadi lebih bervariasi sadar, dan strategis; (b) perencanaan instruksional menjadi lebih berfokus terutama pada intelektual siswa serta berpusat pada siswa, daripada keterlibatan aktif; dan (c) standar kualitas untuk integrasi menghasilkan penggunaan teknologi pendidikan yang lebih bijaksana dan teknologi ditingkatkan.<sup>22</sup>

Data yang diperoleh dari observasi terhadap guru di MTsN 5 Padang Pariaman, SMP IT At-Tin Kota Pariaman, dan MTs S PPM Subulussalam Padang Pariaman. Analisis TPACK terbagi menjadi beberapa aspek yaitu, Technological Knowledge (TK), Pedagogical Knowledge (PK), Content Knowledge (CK), Technological Pedagogical Knowledge (TPK), Pedagogical Content Knowledge (PCK), Technological Content Knowledge (TCK) dan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK).

### **Technological Knowledge (TK)**

Pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa arab. Dilihat dari kegiatan inti pembelajaran guru sudah memiliki pengetahuan dan pemanfaatan media pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh “siswa mengamati gambar dan diperdengarkan audio terkait materi kosa kata (*Mufradat*) tentang **التعارف**”. Jadi, disini guru sudah memainkan perannya dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

### **Pedagogical Knowledge (PK)**

Pengetahuan guru tentang mengaitkan teori dengan praktek belajar mengajar. Pada kegiatan pendahuluan “guru menjelaskan tujuan dan manfaat materi yang akan diajarkan serta mengaitkannya dengan materi sebelumnya”. Ini merupakan kemampuan pedagogik seorang guru dalam mendesain pembelajaran. Selanjutnya, dalam kegiatan inti “siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai percakapan (*Kalam*) tentang **التعارف**”.

---

<sup>21</sup> M. Zainuddin et al., “Bimbingan Pembelajaran Tpack Berbasis Hots Bagi Guru Sd Se-Blitar Raya,” JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara) 3, no. 2 (2021): 34–39.

<sup>22</sup> Zainuddin et al.

### **Content Knowledge (CK)**

Pengetahuan tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari, pada Alur tujuan pembelajaran bahasa Arab di di MTsN 5 Padang Pariaman, SMP IT At-Tin Kota Pariaman, dan MTsS PPM Subulussalam Padang Pariaman sudah menghimpun materi pembelajaran dengan baik yang peneliti analisis pada Tujuan pembelajaran, lingkup materi, jenis teks, dan penempatan gramatikal.

### **Technological Pedagogical Knowledge (TPK)**

Memuat pengetahuan tentang kolaborasi antara teknologi dengan proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru sudah menerapkannya dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh : ” guru menayangkan video *hiwar* tentang **التعارف** pada channel Youtube, siswa menyimak dan mengamatinya. Dengan demikian, guru telah memanfaatkan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran.

### **Pedagogical Content Knowledge (PCK)**

Kemampuan guru dalam menguasai materi yang akan diajarkan dan cara pengajarannya. Dalam aplikasi di lapangan guru sudah menggunakan media yang tepat dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Seperti menampilkan mufradat dengan bantuan *proyektor*, menampilkan slide *power point* untuk meharah *qira'ah*, serta menayangkan video dari *youtube* untuk pembelajaran maharah kalam.

### **Technological Content Knowledge (TCK)**

Pengetahuan tentang bagaimana materi pembelajaran dapat diakses, diatur dan dipresentasikan menggunakan teknologi. Guru sudah mengimplementasikan pengetahuan materi dan teknologi belajarnya dengan bukti analisis guru mengaitkan materi **التعارف** dengan teknologi audio visual dan sistem diskusi berkelompok

### **Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)**

Kemampuan guru dalam menggunakan sebuah teknologi pada pembelajaran untuk mendukung tercapainya pemahaman siswa terhadap konten pembelajaran yang diajarkan guru dengan pendekatan dan stategi yang yang sesuai. Pembelajaran bahasa Arab di MTsN 5 Padang Pariaman, SMP IT At-Tin Kota Pariaman, dan MTsS PPM Subulussalam Padang Pariaman sudah mengintegrasikan pendekatan TPACK dalam proses pembelajaran.

## **C. Peluang dan tantangan HOTS dan TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21**

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab telah menjadi landasan penting di berbagai lembaga pendidikan. Dukungan teknologi, seperti smart TV, laptop per siswa, dan akses WiFi di ruang kelas, memberikan kesempatan besar bagi siswa untuk belajar bahasa Arab dengan lebih mudah dan fleksibel.<sup>23</sup> Guru di era ini akan berpacu menggunakan teknologi dan media yang marak digunakan dan mengkolaborasikan dengan model TPACK.

---

<sup>23</sup> Mahmudah Nur, “Literasi Digital Keagamaan Aktivis Organisasi Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Kota Bandung,” Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi) 5, no. 1 (2019): 1–14.

Pembelajaran berbasis TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) menjanjikan transformasi yang signifikan dalam dunia pendidikan, namun di abad ini, beberapa tantangan perlu diatasi. Perubahan cepat dalam teknologi menjadi salah satu tantangan utama, memaksa pendidik untuk terus memperbarui pengetahuan mereka tentang alat dan aplikasi baru.<sup>24</sup>

Pelatihan guru yang tepat dalam penerapan teknologi ke dalam konteks pembelajaran juga menjadi kunci keberhasilan, memerlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Selain itu, ketidaksetaraan akses dan ketersediaan teknologi antar lembaga pendidikan bisa menjadi hambatan dalam mewujudkan pendekatan TPACK secara merata. Penyesuaian kurikulum untuk integrasi teknologi juga memerlukan investasi waktu, sumber daya, dan dukungan yang signifikan.

Adanya platform digital berbasis website seperti Guru Bahasa Arab, Busuu, Areeg, Sekolah Arabia, Alef-ba-ta, Bahasa Arab Madinah, Bahasa Arab Online, Alef Education dan Akademi Bahasa Arab, menyediakan sarana pembelajaran bahasa Arab secara gratis, memungkinkan siswa untuk mempelajari materi kapanpun dan di mana permainan kata-kata. Seperti pembelajaran berorientasi bahasa Arab berbasis HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi) mendorong siswa untuk tidak hanya sekedar menghafal fakta, tetapi juga untuk memproses informasi dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif.

Pembelajaran bahasa Arab berbasis digital menghilangkan kendala ruang dan waktu. Hal ini memberikan peluang untuk menganalisis aspek keterampilan HOTS yang terkandung dalam pembelajaran melalui website. Faktor penting dalam penerapan pendekatan HOTS dalam pembelajaran bahasa Arab adalah peran guru, siswa, dan perangkat pembelajaran. Keselarasan persepsi antara guru dan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran akan meningkatkan minat dan kenyamanan siswa dalam memanfaatkan media digital tersebut.

Di era teknologi, penting bagi pendidikan bahasa Arab untuk beradaptasi dan tetap relevan. Tantangan terbesar terletak pada upaya menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan bahasa yang solid, tetapi juga keterampilan inovatif, kreatif, dan mampu bersaing di pasar kerja yang terus berubah. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam menyesuaikan kurikulum dan fokus pada keterampilan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan zaman sangatlah penting untuk kemajuan pendidikan bahasa Arab di era digital ini.

## **KESIMPULAN**

Kecenderungan pendekatan konvensional dalam pembelajaran Bahasa Arab yang cenderung fokus pada penguasaan dasar, seperti tata bahasa dan kosa kata, namun seringkali terkait dengan pengembangan HOTS. Untuk mengatasi hal ini, pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) disarankan sebagai solusi yang menarik. TPACK memungkinkan integrasi teknologi dalam pengajaran Bahasa Arab, berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuka peluang pengembangan HOTS. Implementasi TPACK membantu guru menjadi lebih efektif dalam pengajaran Bahasa Arab

---

<sup>24</sup> Pratama Reski Wijaya and Andy Wijaya Suwarjiya, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Berbasis Virtual Reality Ragam Tari Balingkah Di Stkip Pgri Banjarmasin," in SEMINAR NASIONAL DARING PENDIDIKAN DASAR, BAHASA, DAN SENI 2020, n.d., 185.

dan mendorong siswa untuk berpikir lebih kreatif, menganalisis informasi dengan lebih baik, serta membuat keputusan yang bijaksana. Kemudian tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab berbasis digital, di mana penggunaan platform online dan website menawarkan kesempatan bagi siswa untuk belajar kapanpun dan di mana saja. Peran penting guru, siswa, dan perangkat pembelajaran dalam penerapan HOTS dalam pembelajaran Bahasa Arab juga menjadi sorotan.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Iqbal Faza, and Sukiman. "Analisis Higher Order Thinking Skills ( Hots ) Pada Soal Ujian Akhir Siswa Kelas 6 Kmi Dalam Kelompok Mata Pelajaran Dirasah Islamiyah Di Pondok Modern Tazakka Batang Iqbal Faza Ahmad Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sukiman Universitas." *Urnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (2019).
- Anwar, Rosihan. *Bimbingan Klasikal Hots Dan Tpack Dalam Kurikulum Merdeka: Suatu Pendekatan Best Practice*. Feniks Muda Sejahtera, 2023. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7UHSEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Rosihan+Anwar,+Bimbingan+Klasikal+Hots+Dan+Tpack+Dalam+Kurikulum+Merdeka:+Suatu+Pendekatan+Best+Practice+\(Feniks+Muda+Sejahtera,+2023\).&ots=D8GP3n9xgx&sig=LRIKZTweC4Ef9qHlwCEZ-t-Z0b0&redir\\_esc=yv=onpage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7UHSEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Rosihan+Anwar,+Bimbingan+Klasikal+Hots+Dan+Tpack+Dalam+Kurikulum+Merdeka:+Suatu+Pendekatan+Best+Practice+(Feniks+Muda+Sejahtera,+2023).&ots=D8GP3n9xgx&sig=LRIKZTweC4Ef9qHlwCEZ-t-Z0b0&redir_esc=yv=onpage&q&f=false).
- Dinni, H N. "HOTS (High Order Thinking Skills) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1 (2018): 170–76.
- Haniefa, Rifda, and Mohamad Samsudin. "Penerapan Technological Pedagogical and Content Knowledge (Tpack) Dalam Pengajaran Keterampilan Berbahasa Arab." *Ta'limi Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 2, no. 1 (2023): 61–72.
- Huberman, A Michael, and Matthew B Miles. "Data Management and Analysis Methods,," 1994.
- Ichsan, Ilmi Zajuli, Diana Vivanti Sigit, Henita Rahmayanti, Agung Purwanto, Ainur Rosyid, Tri Suwandi, Ahmad Ali, and Farah Muthi Hermawati. "Implementasi Model Pembelajaran ILMIZI Dan Peningkatan HOTS Siswa SD Berdasarkan Gender Pada Pembelajaran Lingkungan." *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)* 4, no. 1 (2020): 11–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.31331/jipva.v4i1.1076>.
- Inayati, Mahfida, and Mulyadi Mulyadi. "Evaluasi Media Pembelajaran Materi Fikih Madrasah Aliyah." *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 3, no. 1 (2023): 16–27.
- Kallang, Agustang, and Sugirma Sugirma. "Taḥlīl Tārīkh Ansyīṭah Al-Tarjamah Fi Al-Ālam Al-Islāmī." *JICALLS: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature Studies* 1, no. 2 (2023): 137–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.51214/jicalls.v1i2.648>.
- Lestari, Sri Ayu. "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Two Tier Multiple Choice Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator Untuk Mengidentifikasi Kemampuan Koneksi Matematika." Universitas Muhammadiyah Gresik, 2021. <https://doi.org/http://eprints.umg.ac.id/id/eprint/5138>.
- Mahyudin, Ertta. "Model Pembelajaran Diskoveri Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab," 2014.
- Nisa', Risvia Vahrotun. "Peranan Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional." *Jurnal An Nabighoh* 19, no. 02 (2017): 225–48.
- Nur, Mahmudah. "Literasi Digital Keagamaan Aktivis Organisasi Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Kota Bandung." *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi,*

- Dan Tradisi* 5, no. 1 (2019): 1–14.
- Ritonga, Apri Wardana. “Implementasi HOTS Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Peluang Dan Tantangannya Di Era Digital.” *Pinba Xiii 2021*, 2021, 274–87. <https://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/274>.
- Rohim, Dhina Cahya. “Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal VARIDIKA* 33, no. 1 (2021): 54–62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>.
- Saputra, Prayoga, Apri Wardana Ritonga, and Uril Bahruddin. “Pendekatan Technological Pedagogical Content Knowladge (TPACK) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Payakumbuh.” *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 2, no. 2 (2023): 550–61.
- Susilawati, Evi, and Imamul Khaira. “Higher Order Thinking Skill ( Hots ) Dan Model Pembelajaran Tpack Serta Penerapannya Pada Matakuliah Strategi Pembelajaran PPKn.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 14, no. 2 (2021).
- Suyamto, Joko, Mohammad Masykuri, and Sarwanto Sarwanto. “Analisis Kemampuan Tpack (Technolgical, Pedagogical, and Content, Knowledge) Guru Biologi Sma Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah.” *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* 9, no. 1 (2020): 46. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41381>.
- Widhiyani, I.A. N. T, I. N Sukajaya, and G Suweken. “Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skills Untuk Pengkategorian Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri Siswa Smp.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia* 8, no. 2 (2019): 68–77. <https://doi.org/10.23887/jppm.v8i2.2854>.
- Wijaya, Pratama Reski, and Andy Wijaya Suwarjiya. “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Berbasis Virtual Reality Ragam Tari Balingkah Di Stkip Pgrri Banjarmasin.” In *SEMINAR NASIONAL DARING PENDIDIKAN DASAR, BAHASA, DAN SENI 2020*, 185, n.d.
- Wijaya, Tommy Tanu, Sukma Murni, Aditya Purnama, and Hendry Tanuwijaya. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tpack Menggunakan Hawgent Dynamic Mathematics Software.” *Journal of Elementary Education* 03, no. 03 (2020): 3.
- Zainuddin, M., Esti Untari, Umi Nahdiyah, and Bagus Waluyo. “Bimbingan Pembelajaran Tpack Berbasis Hots Bagi Guru Sd Se-Blitar Raya.” *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)* 3, no. 2 (2021): 34–39.